



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak terhadap kemampuan UMKM Indonesia untuk tetap beroperasi. Mengingat UMKM merupakan penggerak perekonomian domestik dan penyerap tenaga kerja dalam beberapa tahun terakhir, krisis ekonomi yang dialami UMKM juga menjadi ancaman signifikan bagi perekonomian nasional. Sektor UMKM, menurut beberapa pengamat, akan kesulitan mengatasi wabah COVID-19 tersebut di atas. Karena sifatnya, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dianggap sebagai sektor yang paling rentan terhadap krisis ekonomi akibat COVID-19. (Dwiastanti & Mustapa, 2020)

Infeksi pada virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* mengakibatkan penyakit yang dikenal sebagai COVID-19. Sistem pernapasan dapat dipengaruhi oleh COVID-19, yang dapat menyebabkan apa saja mulai dari gejala mirip flu ringan hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. COVID-19 yang menyebar ke seluruh dunia dan tidak hanya di Indonesia menjadi penyebab penularannya. ([COVID-19 - Gejala, penyebab dan mengobati - Alodokter](#))

Pandemi COVID-19 menyebabkan *profit* UMKM menurun secara signifikan yang diakibatkan biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun. Tidak hanya biaya produksi saja, bahkan biaya usaha pun mengalami peningkatan selama pandemi seperti bahan baku, tenaga kerja, transportasi, dan biaya lainnya. Fenomena berdasarkan hasil survei, sebanyak 96% pelaku UMKM mengaku

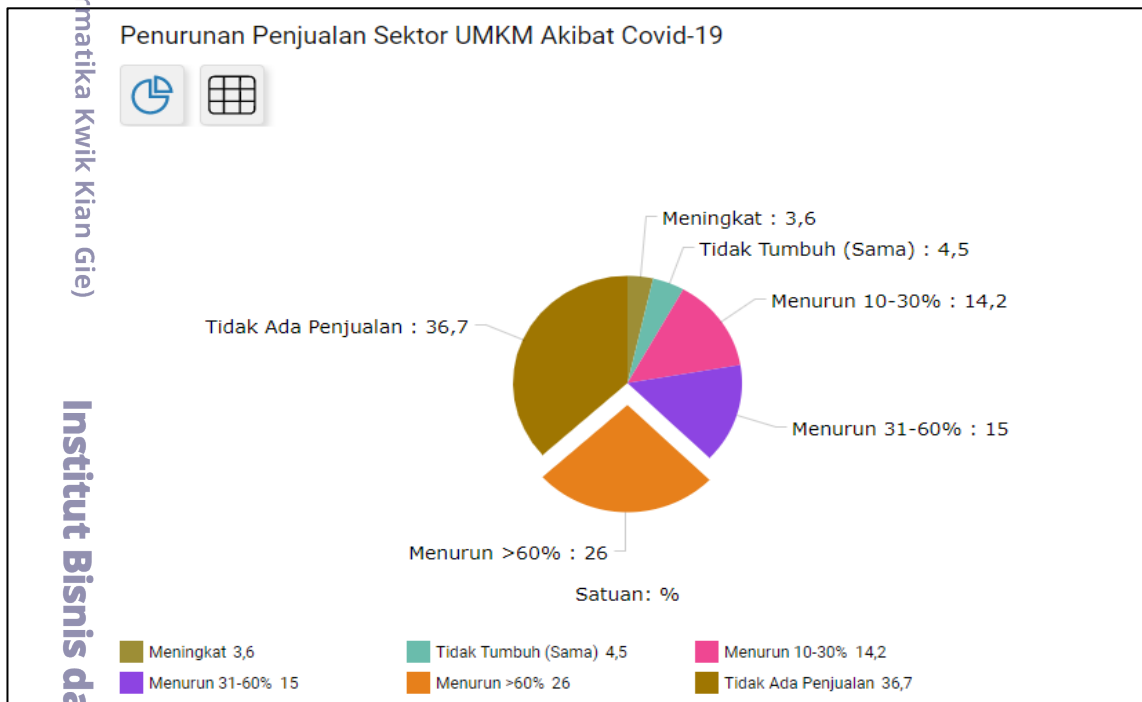


sudah mengalami dampak negatif COVID-19 terhadap proses bisnisnya. Sebanyak 75% di antaranya mengalami dampak penurunan penjualan. (Setiono, 2020)

Pelaku UMKM juga merasakan dampak secara langsung berupa penurunan penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal tersebut menghimbau masyarakat untuk *stay at home* sehingga cukup banyak UMKM yang harus berhenti beroperasi untuk sementara waktu.

Berikut data pada Gambar 1.1 yaitu penurunan penjualan sektor UMKM yang diakibatkan oleh COVID-19.

**Gambar 1.1**  
**Hasil Survei Responden yang dilakukan oleh Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI)**



**Sumber** : Jayani. H (2020, 10 Juni) Penurunan penjualan pada sektor UMKM akibat COVID-19 pada tahun 2020. *Databooks*, Diakses melalui [Penurunan Penjualan UMKM Imbas Pandemi Covid-19 \(katadata.co.id\)](https://www.katadata.co.id), 1 November 2022.

Berdasarkan Gambar 1.1 di mana pada tahun 2020 pandemi COVID-19 menghantam perekonomian Indonesia, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu dampak yang terjadi yaitu penurunan penjualan yang dirasakan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



seluruh pelaku UMKM. Sebanyak 36,7%, responden mengakui tidak ada penjualan. Selanjutnya, sebanyak 26% responden mengakui terdapat penurunan lebih dari 60%. Di sisi lain, hanya 3,6% yang mengalami kenaikan penjualan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di kota Jakarta yaitu lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal menjelaskan bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi sebuah perusahaan dalam menentukan arah dan tindakan yang akan dilakukan oleh perusahaan Pearce dan Robinson dalam (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Lingkungan eksternal penting untuk dilihat, karena dapat memberi tahu perusahaan tentang peluang dan ancaman. Dengan melakukan analisis lingkungan eksternal, bisnis yang dilakukan dapat mengembangkan strategi untuk menghadapi ancaman yang ditimbulkan oleh pesaing dan mengidentifikasi peluang untuk keunggulan kompetitif. Tidak hanya lingkungan eksternal saja, selanjutnya kita akan membahas kinerja UMKM.

Faktor lain selanjutnya yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu kepribadian. Kepribadian dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan antara lain percaya diri, memiliki sifat kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil, keorisinilan seseorang, berorientasi pada masa depan dan keberanian untuk mengambil risiko. Kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuat unik Buchari dalam (Novianti & Salam, 2021). Dengan kepribadian yang dimiliki masing-masing individu dapat menentukan kinerja mereka selama menjalankan UMKM yang sudah dijalani. Tidak hanya kepribadian saja, ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

Kinerja UMKM merupakan hasil dari upaya yang dilakukan seorang individu, serta dapat dicapai melalui pekerjaan individu dalam suatu perusahaan dan dari waktu ke waktu hal yang terkait tersebut dapat diukur nilai atau standar perusahaan yang dimana



tempat individu tersebut bekerja Aribawa dalam (Sufyati & Savitri, 2021). Kinerja UMKM juga merupakan sejauh mana tujuan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dibentuknya suatu organisasi harus dikembalikan kepada pedoman evaluasi kinerja, yang dimana kinerja pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia UMKM semua dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian kinerja, hal tersebut bertujuan untuk mengukur apakah UMKM berkinerja baik atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepribadian, dan lingkungan eksternal terhadap kinerja UMKM secara parsial, juga menganalisis diantara kepribadian, dan lingkungan eksternal, manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja UMKM.

## B. Identifikasi Masalah

Terjadinya penurunan *profit* UMKM yang signifikan, dikarenakan biaya produksi yang meningkat di masa pandemi COVID-19, sementara penjualan mengalami penurunan. Di masa COVID-19 tidak hanya biaya produksi yang naik, akan tetapi juga biaya bisnis, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, transportasi, dan lain-lain. Pelaku UMKM juga mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh himbauan pemerintah dan penerapan (Pembatasan Sosial Berskala Besar) PSBB secara langsung. Karena hal ini mendorong masyarakat untuk tetap berada di rumah, dan banyak UMKM yang harus berhenti beroperasi untuk sementara waktu.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, telah teridentifikasi beberapa masalah, berikut adalah hasilnya :

1. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap kinerja UMKM di Cempaka Putih?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja UMKM di Cempaka Putih?



### C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, adanya batasan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Cempaka Putih?
2. Apakah lingkungan eksternal berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Cempaka Putih?

### D. Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, adanya batasan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah UMKM di Cempaka Putih.
2. Subjek penelitian ini yaitu kinerja UMKM di Cempaka Putih.
3. Variabel dalam penelitian yakni kepribadian, lingkungan eksternal dan kinerja UMKM.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan serta permasalahan tersebut, berikut rumusan masalah yang di ajukan apakah penggunaan kepribadian dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Cempaka Putih?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap kinerja UMKM di Cempaka Putih.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja UMKM di Cempaka Putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Manfaat penelitian

© Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan variabel kepribadian, lingkungan eksternal dan kinerja UMKM.

### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru terutama bagi para akademisi yang berkonsentrasi dalam bidang *marketing*.

### 3. Bagi UMKM di Cempaka Putih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan bagi UMKM di Cempaka Putih dalam menyusun strategi *sales*, antara lain:

- Penyusunan strategi *sales* yang akan digunakan agar UMKM dapat berjalan dengan baik.
- Penyesuaian kepribadian dengan kinerja UMKM.
- Penciptaan lingkungan eksternal yang lebih kondusif di UMKM Cempaka Putih.

### 4. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh kepribadian, dan lingkungan eksternal terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau informasi yang mungkin bermanfaat bagi pihak lain.